

**PENERAPAN PASAL 81 AYAT (1) DAN PASAL 82 UNDANG-UNDANG
NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP
PEKERJA PEREMPUAN DALAM SUATU PERUSAHAAN**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

Oleh :

Ahmad Rio Syahputra

NPM 19100007

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA PALEMBANG**

2023

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Rio Syahputra

NPM : 19100007

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hukum Perdata

Judul : Penerapan Pasal 81 ayat (1) dan Pasal 82 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dalam hubungannya dengan Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan dalam suatu Perusahaan.

Palembang, 05 Maret 2023

Menyetujui,

Pembimbing 1



Erniwati, S.H., M.Hum

Pembimbing 2



Hj. Sakinah Agustina, S.H., M.Hum

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum



Erniwati, S.H., M.Hum

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rio Syahputra

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 02 April 2000

NPM : 19100007

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas IBA maupun Universitas lainnya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui perjanjian Karya Ilmiah ini.

Palembang, 05 Maret 2023

Yang membuat Pernyataan,



Ahmad Rio Syahputra
NPM. 19.10.0007

ABSTRAK

Tenaga kerja saat ini bukan hanya laki-laki tetapi juga perempuan. Perempuan bekerja di Indonesia saat ini sudah cenderung meningkat jumlahnya. Sebagai tenaga kerja perempuan timbul hak-hak istimewa salah satunya cuti haid dan cuti melahirkan sebagaimana diatur dalam Pasal 81 ayat 1 dan Pasal 82 Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan Pasal 81 ayat (1) dan Pasal 82 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dalam hubungannya dengan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan dalam suatu perusahaan dan apakah hambatan-hambatan dalam penerapan Pasal 81 ayat (1) dan Pasal 82 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dalam hubungannya dengan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan dalam suatu perusahaan.

Metode penelitian digunakan adalah metode penelitian yuridis empiris dan yuridis normatif, sehingga penelitian ini melihat dua sisi, yaitu pendekatan yuridis empiris berupa penerapan dan kondisi nyata dilapangan dan juga yuridis normatif berupa (peraturan perundang-undangan).

Simpulan, penerapan Pasal 81 ayat (1) dan Pasal 82 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam hubungannya dengan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan dalam suatu perusahaan masih sering diabaikan oleh publik, baik pekerja maupun perusahaan. Haid dan keguguran bisa saja merupakan hal yang sepele tetapi tidak selalu demikian karena masih banyak orang yang membutuhkan hak tersebut. Lagipula ketika suatu hal sudah diatur dalam undang-undang maka hal yang diatur tersebut merupakan suatu hal yang sudah seharusnya diterapkan.

Rekomendasi bagi pihak pemerintah terutama Dinas Tenaga Kerja perlu melakukan sosialisasi bagi pekerja dalam lingkungan perusahaan terkait dengan hak cuti baik cuti haid maupun cuti akibat keguguran.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Perempuan, Perusahaan